

**MODEL KEMITRAAN ANTARA PETANI,
PENGUSAHA KOPI, LEMBAGA MASYARAKAT
DESA HUTAN (LMDH) MARGO MULYO, DAN
PERHUTANI TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO**



DISERTASI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
MENCAPAI GELAR DOKTOR AGRIBISNIS**

OLEH :

BUDI UTOMO
NPM: 21661030003

**PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWATIMUR
SURABAYA
2025**

DISERTASI

MODEL KEMITRAAN ANTARA PETANI, PENGUSAHA KOPI, LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) MARGO MULYO DAN PERHUTANI TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH :

BUDI UTOMO
NPM: 21661030003

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 10 September 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat

Tim Promotor
Promotor


Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.
NIP 195606201987031004

Ko-Promotor I


Prof. Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM.
NIP 195902111989031001

Ko-Promotor II


Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si.
NIP 1960122719910320001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian,


Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP.
NIP. 196312081990032001

Koordinator Program Studi
Doktor Agribisnis,


Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si.
NIP. 1960122719910320001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Utomo
NPM : 21661030003
Program : Doktor (S3)
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Universitas : UPN "Veteran" Jawa Timur

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah naskah Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiasi pada Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,

A yellow rectangular stamp with the text "10000" and "MAYOR TEMPEL" is visible. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the stamp, the text "229CDAMX417376603" is printed.

Budi Utomo

NPM: 21661030003

LEMBAR PERUNTUKAN

“Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu”. **(HR Tabrani).**

“Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas.” **(HR Bukhari).**

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” **(HR. Muslim).**

Kupersembahkan Disertasi ini untuk :

Istriku tercinta dan Anak-anakku tersayang : Nur Jamilah, S.Pd.,

Rifqi Al-Ashifi Utomo Putra, S.Ds., dan Alma Widiyanti Ma'ruf, S.Hi., serta Dafiq Fikri Utomo Putra, S.T.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT., atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul: **“Model Kemitraan Antara Petani, Pengusaha Kopi, Lembaga Masyarakat Daerah Hutan (LMDH) Margo Mulyo, dan Perhutani Trawas Kabupaten Mojokerto”** ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penelitian dan penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor, pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan merupakan kesempatan berharga untuk menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan kedalam situasi dunia nyata.

Disertasi ini dapat diselesaikan berkat dorongan, bimbingan, arahan, saran dan perbaikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
2. Prof. Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM., selaku Ko- Promotor 1 dan Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si., selaku Ko- Promotor 2 yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan guna perbaikan disertasi ini;
3. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
4. Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
5. Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, MM., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
6. Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si., selaku Ketua Program Doktor Agribisnis Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;

7. Para Tim Penguji Disertasi pada Program Doktor Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
8. Para Dosen pada Program Doktor Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
9. Para Pegawai dan Staf Administrasi pada Program Doktor Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
10. Istri dan Anak-anak saya yang telah memberikan Support baik berupa materiel maupun non materiel demi terselesaikannya disertasi ini;
11. Rekan-rekan Tim Riset dari teman sejawat (Dosen Unimas), yang telah banyak membantu penelitian dilapangan hingga terselesaikannya disertasi ini;
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
13. Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per-satu, juga penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga, karena dengan bantuan Bapak dan Ibu semuanya, maka disertasi ini dapat diselesaikan penulisannya dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian bagi kemajuan dunia pendidikan, kejayaan negara dan bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin.

Surabaya, September 2025

Penulis,

Budi Utomo
NPM: 21661030003

RINGKASAN

Budi Utomo, MPM : 21661030003, Program Doktor Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, tanggal 10 bulan September tahun 2025, **“Model Kemitraan Antara Petani, Pengusaha Kopi, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Margo Mulyo, Dan Perhutani Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto”** Promotor : Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Ko-Promotor : Prof. Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM. dan Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si.

Kemitraan dalam konteks agribisnis adalah suatu strategi kolaboratif yang melibatkan petani, pengusaha, dan institusi lokal guna mendukung kesejahteraan masyarakat serta pengelolaan sumberdaya secara berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan difokuskan pada model kemitraan antara petani kopi, pengusaha kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

Tujuan Penelitian adalah : 1) Mengidentifikasi dan mengevaluasi Model Kemitraan antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dengan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. 2) Menganalisis variabel-variabel yang berperan dalam Model Kemitraan antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto 3) Mengidentifikasi risiko yang dominan yang mengintervensi kemitraan antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto 4) Merumuskan strategi dalam mengelola risiko serta mengembangkan model kemitraan yang terjalin antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu enam bulan, yaitu dari Januari hingga Juni 2024. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 282 orang petani yang tergabung dalam tiga kelompok tani kopi, yaitu Kelompok Tani Kopi Bon Tugu, Kelompok Tani Kopi Bon Bendil, dan Kelompok Tani Kopi Dlundung di Desa Ketapanrame. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 15 orang informan kunci yang memberikan informasi mendalam terkait topik yang dikaji.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *mixed methods research* (MMR), yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan pemahaman komprehensif tentang fenomena kompleks. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi pola kemitraan secara mendalam melalui wawancara dan observasi langsung. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan. Selain itu, pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemitraan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk mengevaluasi konstruk dan variabel yang berpengaruh terhadap kemitraan; (2) Konsolidasi hasil CFA dengan analisis risiko menggunakan diagram pareto dengan pendekatan metode *fishbone* dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA); (3) Perumusan dan implementasi strategi pengendalian kompleksitas kemitraan kopi dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model kemitraan berbasis tiga sektor antara petani, pengusaha, BUMDes, dan pengelola hutan (LMDH dan Perhutani) mampu meningkatkan nilai ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

Kebaruan terletak pada reposisi BUMDes sebagai simpul kelembagaan strategis yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, budaya, dan agroklimat dalam tata kelola kolaboratif. Analisis CFA mengonfirmasi bahwa keempat dimensi tersebut merupakan konstruk dominan dalam model kemitraan, sementara peran BUMDes dan kepemimpinan desa berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat kepercayaan dan legitimasi lokal. Analisis risiko mengidentifikasi adanya tantangan ekonomi, sosial, budaya, dan agroklimat yang mempengaruhi keberlanjutan kemitraan, kompleksitas struktural dan dinamika waktu juga berpotensi melemahkan peran strategis kemitraan jika tidak ditangani secara adaptif. Implementasi *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam analisis strategi menghasilkan hierarki prioritas intervensi yang menunjukkan bahwa strategi integratif berupa penguatan akses pembiayaan melalui BUMDes memiliki efektivitas tertinggi dalam memitigasi kompleksitas risiko multidimensional berdasarkan nilai *Risk Priority Number* (RPN).

Penelitian ini menghasilkan model kemitraan berbasis masyarakat lokal, serta menawarkan langkah-langkah praktis dalam mitigasi risiko dan perumusan kebijakan untuk pengembangan agribisnis kopi berkelanjutan, yang diberi nama Model Kemitraan Agribisnis Desa (MOKADes). Model ini menunjukkan efektivitas peran BUMDes dalam memediasi transaksi, membuka akses pasar, dan menjamin keberlanjutan usaha, didukung oleh penguatan regulasi melalui peraturan desa (PERDES) dan kepemimpinan partisipatif. Temuan ini mendukung pendekatan *bottom-up* dalam pengembangan kemitraan agribisnis yang inklusif, berkelanjutan, dan aplikatif secara nasional.

Kata Kunci : Kemitraan Agribisnis, BUMDes, Petani Kopi, Model Kemitraan Agribisnis Desa (MOKADes)

SUMMARY

Budi Utomo, MPM: 21661030003, Doctoral Program in Agribusiness, Faculty of Agriculture, Veteran National Development University of East Java, September 10, 2025, **"Partnership Model Between Farmers, Coffee Entrepreneurs, Forest Village Community Institutions (LMDH) Margo Mulyo, and Perhutani, Trawas District, Mojokerto Regency"** Promoter: Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Co-Promoters: Prof. Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM. and Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Sc.

Partnership in the agribusiness context is a collaborative strategy involving farmers, entrepreneurs, and local institutions to support community welfare and sustainable resource management. This research focuses on the partnership model between coffee farmers, coffee entrepreneurs, LMDH Margomulyo, and Perhutani, Trawas District, Mojokerto Regency.

The objectives of this research are: 1) To identify and evaluate the partnership model between farmers, coffee entrepreneurs, and the Margomulyo Forest Village Community Institution in Ketapanrame Village and the State Forestry Agency (Perhutani) in Trawas District, Mojokerto Regency. 2) To analyze the variables that play a role in the partnership model between farmers, coffee entrepreneurs, the Margomulyo Forest Village Community Institution and the Perhutani in Trawas District, Mojokerto Regency. 3) To identify the dominant risks that interfere with the partnership between farmers, coffee entrepreneurs, the Margomulyo Forest Village Community Institution and the Perhutani in Trawas District, Mojokerto Regency. 4) To formulate strategies for managing risks and developing a partnership model between farmers, coffee entrepreneurs, the Margomulyo Forest Village Community Institution and the Perhutani in Trawas District, Mojokerto Regency.

The research location was in Ketapanrame Village, Trawas District, Mojokerto Regency, East Java Province. The study was designed to be completed within a six-month period, from January to June 2024. The number of respondents in this study was 282 farmers from three coffee farmer groups: the Bon Tugu Coffee Farmers Group, the Bon Bendil Coffee Farmers Group, and the Dlundung Coffee Farmers Group in Ketapanrame Village. In addition, this study also involved 15 key informants who provided in-depth information related to the topic under study.

This study adopted a mixed methods research (MMR) approach, which integrates qualitative and quantitative approaches to generate a comprehensive understanding of complex phenomena. The qualitative descriptive approach aims to identify partnership patterns in depth through interviews and direct observation. This method is used to evaluate factors influencing sustainability. Furthermore, a quantitative approach is applied to analyze factors influencing partnerships through several stages: (1) Partial Least Squares (PLS) analysis using the Confirmatory Factor Analysis (CFA) method to evaluate constructs and variables influencing the partnership; (2) Consolidation of CFA results with risk analysis using a Pareto diagram using the fishbone method and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA); (3) Formulation and implementation of a strategy for managing the complexity of coffee partnerships using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method.

The results of this study demonstrate that a three-sector partnership model involving farmers, entrepreneurs, Village-Owned Enterprises (BUMDes), and forest managers (LMDH and Perhutani) can increase economic value while maintaining environmental

sustainability. The novelty lies in the repositioning of BUMDes as a strategic institutional node that integrates economic, social, cultural, and agro-climatic dimensions within collaborative governance. CFA analysis confirmed that these four dimensions are the dominant constructs in the partnership model, while the role of BUMDes and village leadership serves as moderating variables that strengthen local trust and legitimacy. Risk analysis identified economic, social, cultural, and agro-climatic challenges that impact partnership sustainability. Structural complexity and temporal dynamics also have the potential to undermine the strategic role of the partnership if not addressed adaptively. The implementation of the Analytical Hierarchy Process (AHP) in the strategy analysis resulted in a hierarchy of intervention priorities, indicating that an integrative strategy, strengthening access to financing through BUMDes, was most effective in mitigating multidimensional risk complexity based on the Risk Priority Number (RPN).

This research produces a local community-based partnership model and offers practical steps in risk mitigation and policy formulation for sustainable coffee agribusiness development, dubbed the Village Agribusiness Partnership Model (MOKADes). This model demonstrates the effectiveness of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) in mediating transactions, opening market access, and ensuring business sustainability. Supported by regulatory strengthening through village regulations (PERDES) and participatory leadership, these findings support a bottom-up approach to developing inclusive, sustainable, and applicable agribusiness partnerships nationally.

Keywords: Agribusiness Partnership, BUMDes, Coffee Farmers, Village Agribusiness Partnership Model (MOKADes)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul: **“Model Kemitraan Antara Petani, Pengusaha Kopi, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Margo Mulyo, dan Perhutani di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penelitian ini membahas berbagai topik utama yang mencakup: Konsep agribisnis dan pengembangannya, kemitraan berbasis tiga sektor, pendekatan dan konsep kemitraan, teori keberlanjutan (*sustainability*), teori manajemen strategis, tinjauan umum tentang tanaman kopi, peran Petani, Kelompok tani, Perhutani, Lembaga Masyarakat Desa Hutan, Pelaku usaha kopi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta manajemen risiko. Penelitian ini menganalisis beragam variabel yang memengaruhi dinamika kemitraan serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mengintervensi hubungan antara para pihak. Oleh karena itu, fokus penelitian ini tidak hanya pada evaluasi kinerja model kemitraan yang telah berjalan, tetapi juga pada pengembangan strategi pengelolaan risiko yang relevan guna meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas kemitraan secara menyeluruh.

Disertasi ini bertujuan untuk merumuskan model kemitraan agribisnis yang berkelanjutan dan responsif terhadap kompleksitas kondisi lokal. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk memastikan bahwa keempat aspek utama ekonomi, sosial, budaya, dan agroklimat mampu menjelaskan berbagai variabel melalui sejumlah indikator yang relevan. Selanjutnya, variabel dan indikator tersebut menjadi dasar dalam analisis risiko, yang dilakukan secara mendalam menggunakan *diagram pareto* dengan pendekatan *fishbone* serta metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA).

Guna memperoleh alternatif strategi mitigasi risiko yang komprehensif, dilakukan integrasi hasil analisis menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasilnya menunjukkan bahwa strategi integratif, seperti

pemberian dukungan finansial kepada petani dan pengusaha kopi melalui BUMDes, berpotensi besar dalam mereduksi risiko sistemik dari aspek-aspek yang diteliti. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan model kemitraan agribisnis desa yang berkelanjutan.

Disertasi ini menghadirkan kebaruan mengoptimalkan peran BUMDes sebagai lembaga intermediasi strategis dalam kemitraan agribisnis desa. BUMDes tidak hanya menjalankan fungsi ekonomi, tetapi juga berperan dalam pembinaan dan motivasi petani, koordinasi, fasilitasi pasar, serta pengelolaan risiko. Dalam model inti-plasma antara petani, pengusaha kopi, LMDH, dan Perhutani, BUMDes menjadi aktor kunci yang memperkuat daya tawar petani, meningkatkan efisiensi rantai nilai, dan menjaga keberlanjutan agribisnis desa melalui tata kelola kolaboratif. Kebaruan selanjutnya terletak pada integrasi dua dimensi penting dalam kemitraan, yaitu *relational embeddedness* (kepercayaan dan interaksi sosial) dan *institutional embeddedness* (struktur dan norma lokal). Pendekatan ini menekankan pentingnya peran kepala desa, kepercayaan terhadap BUMDes, serta budaya lokal dalam membentuk pola interaksi dan distribusi hasil kemitraan. Secara teoritis, penelitian ini memperluas konsep *embeddedness* dalam kemitraan agribisnis desa dengan menggabungkan aspek *relasional* dan *institusional*. Pendekatan ini memperkaya teori sebelumnya, seperti *Resource Dependence Theory* (DDT) dan *Transaction Cost Economics* (TCE), dengan memasukkan konteks sosial dan kelembagaan lokal secara lebih menyeluruh.

Akhirnya Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, demi perbaikan di masa mendatang. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu agribisnis, serta menjadi referensi yang bermanfaat khususnya dalam konteks penguatan kelembagaan dan kemitraan berbasis potensi lokal menuju pertanian berkelanjutan.

Surabaya, September 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERUNTUKAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kebaruan Penelitian	11
1.3 Rumusan Masalah	16
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 Konsep Agribisnis dan Pengembangan Agribisnis	21
2.1.2 Kemitraan Berbasis Tiga Sektor	23
2.1.3 Pendekatan dan Konsep Kemitraan	29
2.1.3.1 Pengertian Kemitraan Agribisnis	35
2.1.3.2 Filosofi Kebutuhan dan Pertumbuhan Penduduk dalam Kemitraan.....	39
2.1.3.3 Kebijakan, Strategi dan Langkah Operasional Pengembangan Kemitraan Agribisnis.....	42
2.1.3.4 Pola dan Pelaksanaan Kemitraan Usaha Agribisnis.....	46
2.1.3.5 Permasalahan Dalam Kemitraan Agribisnis	57
2.1.4 Teori Sustainability.....	59
2.1.5 Teori Manajemen Strategi	61
2.1.6 Tinjauan Umum Tanaman Kopi.....	63
2.1.6.1 Definisi Tanaman Kopi	63
2.1.6.2 Pemanenan Buah Kopi	67
2.1.6.3 Pengolahan Buah Kopi	70
2.1.7 Petani.....	76
2.1.8 Kelompok Tani.....	81
2.1.9 Lembaga Masyarakat Daerah Hutan (LMDH)	82
2.1.10 Pelaku Usaha (Pengusaha)	89
2.1.11 Perhutani	92

2.1.12 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	96
2.1.13 Manajemen Risiko	97
2.1.14 Teori Analisis Data	102
2.1.14.1 Analisis Deskriptif.....	102
2.1.14.2 Analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>).....	103
2.1.14.3 Analisis Risiko	104
2.1.14.4 Analisis AHP (<i>Analysis of Hierarchy Process</i>)	106
2.2 Kerangka Pemikiran	120
2.3 Hipotesis	125
BAB III METODE PENELITIAN	126
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	126
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	126
3.1.2 Waktu Penelitian	128
3.2 Tatalaksana Penelitian	129
3.2.1 Desain Penelitian.....	129
3.2.2 Metode Penentuan Populasi, Sampel dan Informan Kunci.....	130
3.2.3 Pengumpulan Data	131
3.2.4 Definisi Operasional.....	132
3.2.5 Penentuan Dimensi, Variabel dan Indikator	136
3.2.6 Teknik Analisis Data.....	137
3.2.6.1 Deskriptif	137
3.2.6.2 <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	137
3.2.6.3 Analisis Risiko	140
3.2.6.4 AHP (<i>Analysis of Hierarchy Process</i>).....	145
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	149
4.1 Hasil.....	149
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	149
4.1.2 Diskripsi Model Kemitraan.....	150
4.1.2.1 Peran Perhutani	152
4.1.2.2 Peran LMDH.....	158
4.1.2.3 Peran Petani dan Pengusaha Kopi Desa Ketapanrame	160
4.1.2.4 Peran Lembaga Masyarakat Desa dan BUMDes Desa Ketapanrame	164
4.1.3 Evaluasi Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Kemitraan.....	168
4.1.3.1 Analisis Variabel Kemitraan dengan CFA	168
4.1.3.2 Metode Analisis Faktor.....	170
4.1.4 Risiko Dalam Kemitraan.....	172
4.1.4.1 Identifikasi Risiko	172
4.1.5 <i>Analysis of Hierarchy Process (AHP)</i>	181
4.1.5.1 Struktur Hirarki.....	181
4.1.5.2 Penilaian Kriteria	187
4.1.5.3 Penilaian Alternatif	191
4.1.5.4 Analisis Hasil	198
4.2 Pembahasan	200
4.2.1 Kemitraan antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo	

dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.....	200
4.2.2 Variabel-Variabel yang Dominan Mempengaruhi Model Kemitraan antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.....	207
4.2.3 Analisis Risiko yang sedang Dihadapi dalam Kemitraan antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto	241
4.2.3.1 <i>Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)</i>	241
4.2.3.2 Diagram Pareto.....	248
4.2.3.3 Pembahasan <i>Analysis of Hierarchy Process (AHP)</i>	252
4.2.4 Strategi Pengembangan MKPK Berkelanjutan.....	261
4.2.4.1 Implementasi Skenario MOKADes.....	274
4.3 Nilai-Nilai Kebaharuan	278
4.4 Keterbatasan Penelitian	290
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	293
5.1 Kesimpulan	293
5.2 Implikasi Penelitian	296
5.3 Saran	300
DAFTAR PUSTAKA.....	302
DAFTAR LAMPIRAN.....	330

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
2.1	Klasifikasi Tanaman Kopi Arabika	65
2.2	Klasifikasi Tanaman Kopi Robusta	67
2.3	Penggolongan Tingkat Kemungkinan Risiko (<i>Likelihood</i>)	101
2.4	Pengukuran Konsekuensi Risiko (Q)	101
2.5	Skala Preferensi <i>Comparative Judgement</i>	109
3.1	Waktu Penelitian	129
3.2	Penilaian dampak risiko yang terjadi (<i>severity</i>) dengan rentang nilai 1-10	142
3.3	Penilaian frekuensi keparahan risiko yang terjadi (<i>occurence</i>) dengan rentang nilai 1-10	143
3.4	Penilaian deteksi risiko yang terjadi (<i>detection</i>) dengan rentang nilai 1-10	143
3.5	Intensitas Kepentingan AHP	147
4.1	Uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) <i>Measure of Sampling Adequacy</i> dan <i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	169
4.2	Nilai Eigenvalue Faktor	171
4.3	Hasil Penilaian Pemangku Kebijakan dan Perwakilan Entitas dalam Kemitraan	188
4.4	Matriks Perbandingan Berpasangan	189
4.5	Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan	190
4.6	Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria C1 Kemitraan Berjalan Sesuai dengan Kesepakatan	192
4.7	Eigen Vektor C1 Kemitraan Berjalan Sesuai dengan Kesepakatan ...	192
4.8	Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria C2 Perdagangan Yang Adil	193
4.9	Eigen Vektor C2 Perdagangan Yang Adil	194
4.10	Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria C3 Peningkatan Kemandirian	195

4.11	Eigen Vektor C3 Peningkatan Kemandirian	195
4.12	Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria C4 Peningkatan Kolaborasi	196
4.13	Eigen Vektor C4 Peningkatan Kolaborasi	196
4.14	Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria C5 Ketanggapan Pengelolaan Risiko	197
4.15	Eigen Vektor C5 Ketanggapan Pengelolaan Risiko	198
4.16	Hasil Perhitungan Eigen Vector Alternatif Masing-Masing Kriteria ..	199
4.17	Hasil Perhitungan Eigen Vector dengan Bobot	200
4.18	Penilaian Risiko	243

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Hal
2.1	Keterkaitan antar Sub-Sistem dalam Agribisnis	23
2.2	Diagram Kebutuhan Menurut Abraham Maslow	39
2.3	Pola Kemitraan Unit Usaha Bersama	47
2.4	Pola Kemitraan <i>Product Branding</i>	48
2.5	Pola Kemitraan Inti-Plasma	49
2.6	Pola Kemitraan <i>Competency Based Value Chain</i>	49
2.7	Pola Kemitraan <i>Participatory Guarantee System (PGS)</i>	50
2.8	Pola Kemitraan <i>Corporate Farming</i>	51
2.9	Pola Kemitraan Produksi Komponen Pendukung	51
2.10	Pola Kemitraan Kontrak Pemasaran	52
2.11	Pola Kemitraan Pemberdayaan Kelompok atau Koperasi Pedagang Berkemitraan Dengan Insentif <i>Two in One</i>	53
2.12	Pola Kemitraan Unit Pemasaran Bersama (UPB)	53
2.13	Pola Kemitraan Resi Gudang	54
2.14	Konsep Keberlanjutan	59
2.15	Tanaman Kopi	63
2.16	Buah Kopi Siap Panen (Berwarna Merah)	69
2.17	Struktur Dekomposisi Penyelesaian Persoalan Menjadi Bentuk Hirarki	108
2.18	Kerangka Konseptual Sistematis Model Kemitraan Petani Kopi (MKPK) dalam Penelitian Model Kemitraan Antara Petani Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Trawas Kab. Mojokerto	124
3.1	Peta Lokasi Penelitian	128
3.2	Tahapan Analisis Faktor	139

3.3	Pemetaan Risiko Dengan Metode Fishbone	141
3.4	Diagram Pareto	145
4.1	Konseptualisasi Administratif Perhutani	154
4.2	Visualisasi Risiko Pada Kemitraan dalam <i>Diagram Pareto</i>	179
4.3	Visualisasi Risiko Pada Kemitraan dalam <i>Fishbone Diagram</i>	180
4.4	Struktur Hierarki dalam <i>Analysis of Hierarchy Process</i>	187
4.5	Konsep dan Rancangan Kemitraan	201
4.6	Keadaan dan Situasi Kemitraan Saat Ini	203
4.7	Diagram Pareto Hasil Perhitungan RPN	249
4.8	Posisi BUMDes Dalam Pengembangan MKPK	266
4.9	Interpretasi BUMDes Dalam Menjembatani Transaksi	267
4.10	Lanjutan Interpretasi BUMDes Dalam Menjembatani Transaksi	268
4.11	Interpretasi Dukungan Finansial untuk Petani dan Pengusaha Kopi ...	269
4.12	Akses Pemasaran yang Cepat	270
4.13	Konsep Pengembangan Model Kemitraan Agribisnis Desa (MOKADes) ...	273
4.14	Diagram Prosentase Penjualan Hasil Panen Kopi Oleh Petani Kepada Pengusaha Kopi Melalui BUMDes	274
4.15	Diagram Alur Kebaharuan Penelitian (<i>Roadmap Novelty</i>)	288

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Tabel	Hal
3.1	Penentuan Dimensi, Variabel dan Indikator	331
3.2	Kuesioner Penelitian 1 Model Kemitraan Antara Petani Kopi, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani Kecamatan Trawas	334
3.3	Kuesioner Penelitian 2 Manajemen Risiko Antara Petani, Pengusaha Kopi, LMDH Margomulyo dan Perhutani	359
4.1	Perjanjian Kerjasama (MoU) antar Perum Perhutani KPH Pasuruan dengan LMDH Margomulyo	361
4.2	Hasil Analisis Faktor	376
4.3	<i>Rotated Component Matrix</i>	380
4.4	Hasil Seleksi Faktor Terpilih	385
4.5	Kategorisasi Faktor 1 dengan nilai 21,53%	391
4.6	Kategorisasi Faktor 2 dengan nilai 18,43%	394
4.7	Kategorisasi Faktor 3 dengan nilai 17,14%	396
4.8	Kategorisasi Faktor 4 dengan nilai 9,70%	398
4.9	Kategorisasi Faktor 5 dengan nilai 7,80%	399
4.10	Kategorisasi Faktor 6 dengan nilai 4,59%	400
4.11	Kategorisasi Faktor 7 dengan nilai 3,89%	401
4.12	Kategorisasi Faktor 8 dengan nilai 3,31%	403
4.13	Kategorisasi Faktor 9 dengan nilai 2,69%	404
4.14	Kategorisasi Faktor 10 dengan nilai 2,00%	405
4.15	Kategorisasi Faktor 11 dengan nilai 1,17%	407

No	Judul Gambar	Hal
1	Foto kegiatan menyampaikan Izin Penelitian ke Kepala Desa Ketapanrame Trawas Mjk.....	408
2	Foto Kegiatan wawancara dengan pengusaha kopi Bon Tugu Ketapanrame Trawas Mjk.....	408
3	Foto Kegiatan wawancara dengan Ketua LMDH Margomulyo dan Pengusaha kopi dlundung Ketapanrame Trawas Mjk.	408
4	Foto Kegiatan wawancara dengan Pengusaha kopi dlundung Ketapanrame Trawas Mjk.	408
5	Foto Kegiatan melihat proses Fermentasi pengolahan kopi Di Bon Tugu Ketapanrame	408
6	Foto Kegiatan menampilkan produk kopi Kelompok Tani Bon Tugu	408
7	Foto Kegiatan wawancara dengan RPH Pasuruan di Trawas Mjk.	409
8	Foto Kegiatan wawancara dengan Kepala Perhutani Pasuruan di Malang	409
9	Foto Mesin Pemroses kopi	409
10	Foto produk kopi kemasan Bon Tugu (arabica)	409
11	Foto Kegiatan wawancara Dengan petani di lahan tanaman kopi	409
12	Foto Kegiatan mengamati Tanaman Kopi	409

No	Judul Teks	Hal
1.	Surat Ijin Survey Penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur	410
2.	Surat Kuasa untuk Pengurusan Ijin Penelitian	411
3.	Surat Keterangan Penelitan dari BAKESBANGPOL Prop. Jatim	412
4.	Surat Rekomendasi Penelitian/Survey/Kegiatan dari BAKESBANGPOL Kab. Mojokerto	413
5.	Surat Ijin Survey Penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto..	414
6.	Surat Ijin Survey Penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur ke Kepala Desa Ketapanrame	415
7.	Surat Ijin Survey Penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur ke LMDH	416
8.	Surat Ijin Survey Penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur ke Pengusaha Kopi	417

9.	Surat Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur ke Perum Perhutani Devisi Regional Jawa Timur	418
10.	Surat Persetujuan Ijin Penelitian dan Wawancara dari Perhutani Devisi Regional Jawa Timur	419
11.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Desa Kepala Ketapanrame	420